

ABSTRAK

Muhammad Rasyid Ridho. *Upaya pencegahan hubungan pranikah di kecamatan pandih batu kabupaten pulang pisau.* Skripsi. Pembimbing: Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Upaya pencegahan, Hubungan Pranikah, Kantor Urusan Agama, tokoh masyarakat.

Penelitian ini membahas mengenai upaya pencegahan pernikahan perempuan hamil Pranikah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) beserta tokoh masyarakat (Kepala desa, Tokoh Agama, Masyarakat Setempat) di kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya kasus kehamilan Pranikah yang berdampak pada meningkatnya pernikahan, sehingga diperlukan langkah-langkah pencegahan melalui pembinaan keagamaan, edukasi hukum, serta keterlibatan berbagai pihak dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat. Penelitian ini juga mengkaji kendala yang dihadapi dalam upaya pencegahan beserta solusi yang dilakukan untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kepala Kantor Urusan Agama, penyuluh agama, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat di kecamatan Pandih Batu. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai bentuk upaya pencegahan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh pihak-pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan yang dilakukan meliputi penyuluhan hukum dan keagamaan, bimbingan perkawinan, pembinaan remaja dan keluarga, kerja sama antara KUA, penyuluh agama, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pemberian edukasi mengenai dampak pergaulan bebas dan kehamilan Pranikah. Adapun kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran hukum dan agama sebagian masyarakat, kurangnya pengawasan orang tua terhadap pergaulan remaja, pengaruh lingkungan dan media sosial, serta keterbatasan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembinaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan penguatan kerja sama lintas sektor, peningkatan intensitas penyuluhan, pembinaan keluarga dan remaja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pemerintah dalam membangun kesadaran hukum dan moral masyarakat guna menekan terjadinya kehamilan Pranikah dan pernikahan yang disebabkan oleh kehamilan tersebut.